

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PAUD

Siti Farida

Universitas Islam Madura
Jl.Kompleks PP. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan
Dzikry.2015@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan (1) perencanaan pembelajaran di TK A Nurur Ra'uf Tlagah pamekasan, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) Penilaian pembelajarannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di TK A Nurur Ra'uf Tlagah pamekasan. Desain penelitian ini adalah etnografi. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri atas pengelola, pendidik, dan siswa di TK A Nurur Ra'uf. Sumber data juga diperoleh dari data-data prota, promes, (RPPM) dan (RPPH) yang diperoleh dari lembaga TK ketika peneliti melakukan wawancara dan observasi di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik validitas internal dan triangulasi. Hasil penelitian ini adalah (1) Silabus pembelajaran PAUD dituangkan dalam bentuk perencanaan semester, perencanaan mingguan dan perencanaan harian/pertemuan. Perencanaan itu dilakukan dengan memperhatikan tingkat perkembangan, kebutuhan, minat dan karakteristik anak didik, dan aspek-aspek perkembangan meliputi nilai-nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa dan sosial-emosional. (2) Pelaksanaan pembelajaran di TK A Nurur Ra'uf dimulai dengan (a) happy morning, (b) kegiatan pembiasaan, (c) transisi, (d) pijakan lingkungan, (e) pijakan sebelum main, (f) pijakan selama main, (g) pijakan setelah main, (h) pengenalan salat, dan (i) penutup. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bermain sambil belajar melalui pembelajaran kelas sentra dengan pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT), dan metode tanya jawab, cerita, bermain peran atau praktik langsung lapangan. Kegiatan dilakukan dalam suasana bermain yang nyaman, aman, bersih, dan sehat. (3) Penilaian pembelajaran di TK A Nurur Ra'uf dilakukan dengan observasi setiap saat tidak selama KBM berlangsung sampai selesai pembelajaran. melalui pengamatan, pencatatan anekdot, dan portofolio.

© 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Madura

Kata kunci: perencanaan, implementasi, penilaian pembelajaran

Diterima : Nopember 2017

Disetujui : Desember 2017

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya belajar harus berlangsung sepanjang hayat. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, masyarakat sangat mengharapkan adanya pendidikan yang memadai untuk putra-putrinya, terlebih pada saat mereka masih berada dalam tataran usia dini. PAUD

akan menjadi cikal bakal pembentukan karakter bangsa (*nation character building*), sebagai titik awal dari pembentukan SDM berkualitas, yang memiliki wawasan, intelektual, kepribadian, tanggung jawab, inovatif, kreatif, proaktif, dan partisipatif serta semangat mandiri. Untuk mencapai SDM berkualitas, pendidikan dimulai

dari PAUD. Oleh karena itu, manajemen PAUD diperlukan, terutama dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan anak usia dini sehingga bisa mengembangkan potensinya secara optimal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada pengembangan pembentukan prilaku/pembiasaan meliputi: (1) perkembangan nilai-nilai agama dan moral, (2) perkembangan sosial emosional dan kemandirian dan pengembangan kemampuan dasar. Perkembangan kedua meliputi: (a) perkembangan bahasa, (b) perkembangan kognitif, dan (c) perkembangan fisik motorik.

Kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain dengan menggunakan pendekatan tematik. Kelompok Bermain merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 2-6 tahun, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar kelak siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikannya

mengutamakan kegiatan bermain sambil belajar. Kelompok bermain menjadi wadah untuk mengembangkan kreativitas anak dalam suatu kegiatan yang menyenangkan.

Hadi (2008:1) mengatakan mengenai konsep bermain sambil belajar seperti berikut. "Konsep bermain sambil belajar serta belajar sambil bermain pada PAUD merupakan pondasi yang mengarahkan anak pada pengembangan kemampuan yang lebih beragam. Kebijakan pemerintah kabupaten akan ikut menentukan nasib anak serta kualitas anak di masa depan. Masa depan yang berkualitas tidak datang dengan tiba-tiba. Oleh karena itu, lewat PAUD kita bina pondasi yang kuat agar di kemudian hari anak bisa berdiri kokoh dan menjadi sosok manusia yang berkualitas".

Manajemen PAUD menjadi sangat penting diperhatikan ketika melihat kenyataan bahwa daya imajinasi, kreativitas, inovatif. dan proaktif lulusannya, berbeda secara signifikan dengan yang tidak melalui pendidikan PAUD. Hal ini penting

karena era global yang penuh dengan persaingan dan kesemrawutan (*chaos*) ini, diperlukan SDM berkualitas dengan daya saing tinggi agar kita tidak terus menerus tertinggal dengan negara lain. Untuk itu, perlu dipersiapkan SDM berkualitas melalui pendidikan berkualitas sejak anak usia dini, serta membenahi dan meningkatkan manajemen PAUD.

Munurut Mulyasa (2012:256) dalam pengembangan rencana pembelajaran dinyatakan bahwa perencanaan pembelajaran PAUD meliputi perencanaan semester, rencana Pelaksanaan Program mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan program harian (RPPH).

Berdasarkan pengertian manajemen dan pembelajaran tersebut, pengelolaan pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran PAUD.

Penelitian yang dilakukan oleh Logue (2007), menyatakan bahwa keberadaan seorang guru yang

berkualitas di dalam kelas sangat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, dengan adanya guru yang berkualitas dapat membimbing siswa dalam memaksimalkan kualitas pembelajaran siswa tersebut.

Audra dan Neuharth-Pritchett (2006) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran berpusat pada anak (*childreen-centered*). Pendidik bertindak sebagai fasilitator dan evaluator. Dengan demikian, anak dapat bermain secara aktif dan berinteraksi antarsesama anak dengan penuh kegembiraan dan suasana yang menyenangkan.

Hasil penelitian Dunn, dkk (2008) menyatakan bahwa gaya pembelajaran, silabi, dapat mempengaruhi *outcomes*. Michael S. Duggan, dkk (2009) dalam penelitiannya menyatakan “ *A monitoring and evaluation framework for transformative change from sustainability programs in secondary schools*”. Dinyatakan bahwa suatu monitoring dan evaluasi atau penilaian ke arah yang memberi tahu perubahan *transformative program*,

mengembangkan pendidikan efektif untuk ketahanan prakarsa, dan meramalkan potensi mereka untuk kesuksesan atau kekurangan. Jadi, dengan adanya evaluasi atau penilaian dapat mengetahui apakah kemampuan/perkembangan siswa sudah maksimal atau belum.

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yakni “*Bagaimana pengelolaan pembelajaran pendidikan anak usia dini (PAUD) di TK A nurur ra’uf Pegantenan salah satu Kecamatan di Kabupaten Pamekasan*”. Dengan permasalahan itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) perencanaan pembelajaran PAUD di “TK A Nurur Ra’uf, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) Penilaian pembelajarannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dengan metode ini peneliti melakukan penelitian untuk mencari data yang bersifat deskriptif kualitatif mengenai bentuk pengelolaan pembelajaran PAUD di TK A Nurur Ra’uf. Sifat

deskriptif kualitatif ini mengarah pada mutu uraian dan pemahaman data yang dikumpulkan tentang pengelolaan pembelajaran PAUD di TK A Nurur Ra’uf selama beberapa bulan.

Desain penelitian ini adalah etnografi. Peneliti melakukan hubungan langsung dengan subjek penelitian. Etnografi yang dimaksud adalah etnografi pendidikan. Etnografi pendidikan lebih mengacu pada sebagian atau keseluruhan proses pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari pengelola, pendidik dan siswa di TK A Nurur Ra’uf. Sumber data juga diperoleh dari data-data prota, promes, RPPM dan RPPH yang diperoleh dari lembaga TK A ketika peneliti melakukan wawancara dan observasi di lapangan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan harus diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang harus hadir di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam situasi yang sesungguhnya (Moleong, 2012:121). Spradley (2008)

membagi kedudukan peneliti menjadi dua yaitu sebagai instrumen penelitian dan sebagai siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif model Milles dan Huberman (Rohidi, 1999:20) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik *credibility* (validitas internal) (Moleong, 2012:324) dan triangulasi (Moleong, 2012:330).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembelajaran di TK A Nurur Ra'uf Tlagah pamekasan

Pengelola TK A Nurur ra'uf menyusun program-program kegiatan yang akan dilakukan setahun ke depan untuk memenuhi target pencapaian perkembangan anak kelompok usia 4-5 tahun. Program-program itu tertuang dalam silabus. Silabus pembelajaran dalam PAUD dituangkan dalam bentuk perencanaan semester, perencanaan mingguan dan perencanaan harian/pertemuan.

Perencanaan semester merupakan program pembelajaran yang dipetakan berisi jaringan tema, lingkup pembelajaran, tingkat pencapaian perkembangan, dan indikator yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema, dan sebarannya ke dalam semester 1 dan 2.

Rencana kegiatan mingguan (RPPM) merupakan penjabaran dari perencanaan semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan subtema. Rencana pembelajaran harian (RPPH) merupakan penjabaran dari rencana kegiatan mingguan. RPPH memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari. RPPH terdiri atas kegiatan pembukaan, inti dan penutup. Pembuatan RPPM dan RPPH bertujuan agar para pendidik memiliki panduan tentang kegiatan apa yang akan dilakukan untuk kegiatan pembelajaran selama satu pekan.

Dalam mengembangkan rencana pembelajaran, pendidik memperhatikan tingkat perkembangan, minat, kebutuhan dan karakteristik anak didik. Pihak pengelola memahami tingkat perkembangan anak yang akan dibina. Hal ini dikarenakan anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun moral. Masa kanak-kanak adalah masa pembentukan pondasi dan masa kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya, untuk mendapatkan generasi yang mampu mengembangkan diri secara optimal.

Hasil penelitian mengenai perencanaan kegiatan ini tidak bertentangan dengan penelitian Logue (2007), tentang Pedoman standar pendidikan anak usia dini. dinyatakan bahwa standar pendidikan anak usia dini dirancang untuk bersatu dan membangun menuju standart untuk pendidikan K-13 (yang diidentifikasi sebagai pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyiapkan anak usia dini untuk sekolah dan memberi mereka sarana yang diperlukan untuk kesuksesan sosial, emosional, fisik dan intelegensi)

merupakan sumber-sumber yang belum dimanfaatkan untuk pekerja sekolah sosial dan personel Taman Kanak-Kanak.

Dibandingkan dengan penelitian Logue (2007) terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah mengenai pedoman standar pendidikan anak usia dini. Pedoman itu antara lain adalah bahwa standar pendidikan anak usia dini dirancang untuk bersatu dan membangun menuju standart untuk pendidikan K-13 yang diidentifikasi sebagai pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyiapkan anak usia dini. Sekolah berfungsi untuk memberi mereka sarana yang diperlukan untuk kesuksesan sosial, emosional, fisik dan intelegensi dan untuk mempersiapkan mental siswa sebelum memasuki tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun perbedaannya adalah bahwa perencanaan pembelajaran di TK A Nurur Ra'uf dengan mengembangkan program-program kegiatan selama setahun untuk memenuhi target pencapaian perkembangan anak kelompok usia 4-5 tahun yang tertuang dalam silabus,

Silabus pembelajaran dalam PAUD dituangkan dalam bentuk perencanaan semester, perencanaan mingguan dan perencanaan harian/pertemuan. Perencanaan itu dilakukan dengan memperhatikan tingkat perkembangan, kebutuhan, minat dan karakteristik anak didik, dan aspek-aspek perkembangan meliputi nilai-nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, seni dan sosial-emosional. Hal ini tidak terdapat pada penelitian Logue (2007).

2. Pelaksanaan Pembelajaran di TK A Nurur Ra'uf Tlagah Pamekasan

Perkembangan pembiasaan dilakukan sejak anak datang, saat bermain, saat transisi, hingga anak pulang. TK A Nurur Ra'uf dalam pelaksanaan pembelajaran diaplikasikan dengan model pembelajaran Sentra Aktif yang berisi berbagai variasi kegiatan bermain seraya belajar yang merupakan ciri dari kelas berpusat pada anak (*child oriented*). Pelaksanaan pembelajaran di TK A Nurur Ra'uf Tlagah di mulai dengan: (a) *happy morning*, (b) kegiatan pembiasaan, (c) transisi, (d) pijakan lingkungan, (e) pijakan

sebelum main, (f) pijakan selama main, (g) pijakan setelah main, (h) pengenalan sholat, dan (i) penutup.

Happy morning adalah kegiatan penyambutan anak didik. Anak-anak diantar ke tempat penyimpanan tas, Kegiatan pembiasaan berupa ucapan salam, selamat pagi, berdoa, tadarus surat-surat pendek, gerak diiringi nyanyian, tepuk tangan dan praktik sholat di akhir pembelajaran. Transisi dilakukan untuk memberikan jeda bagi anak yang ingin minum, *training* antri ke toilet, dan istirahat sejenak. Pijakan lingkungan merupakan kegiatan menyiapkan papan tulis, penghapus, spidol, buku cerita tentang air, udara, dan api. Pijakan sebelum main dilakukan dengan mengajak anak duduk melingkar, menyapa, dan mengabsen anak didik, menulis hari, tanggal, bulan, tahun, bercerita tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, membuat aturan main dan mengetahui minat anak. Pijakan selama main dilakukan dengan memberikan kesempatan pada anak untuk bermain, mengamati temannya bermain setiap anak, memperkuat dan memperluas bahasa anak melalui pertanyaan dan diskusi. Selain itu, pijakan selama

main juga dilakukan dengan mendukung anak untuk menggunakan bahan bermain, memotivasi anak dalam melaksanakan kegiatan, mencatat kegiatan bermain anak dalam pengamatan, dan observasi yang merujuk pada indikator.

Pijakan setelah main dilakukan dengan memberitahukan sisa waktu untuk bermain pada anak, sebelum mengajak anak untuk membereskan merapikan alat main, kembali duduk melingkar. *Recalling*: menanyakan perasaan anak selama bermain hari ini dan memberi waktu kepada anak menceritakan pengalaman mainnya. Selain itu, anak diajak anak untuk melakukan peregangan dengan bernyanyi dan gerakan-gerakan sederhana dan mengajak anak untuk membereskan dan merapikan alat bermain.

Pengenalan Sholat dilakukan setelah selesai pembelajaran sentra. Anak-anak diajak untuk berwudu dan berlatih sholat berjama'ah dengan imam ibu guru pendidik. Setelah sholat, dilanjutkan doa bersama untuk kedua orang tua "*Allahummaghfi rlii waliwaa lidayya warkhamhumma kama rabbayanii shoqhira*" dan doa

kebaikan dunia dan akherat "*Rabbana atina fi ddunya khasanah wafil akhirati khasanah waqinaa adhabannar*". Selanjutnya, anak-anak belajar untuk merapikan alat-alat sholat bersama dengan guru pendidik. Penutup Setelah selesai seluruh rangkaian kegiatan anak-anak diajak doa penutup belajar sebagai tanda pembelajaran telah selesai. Selanjutnya, doa mau makan "*Allahumma bariklanaa fi ima razaqtana wakina adhabbannar*". Doa itu dibaca pada saat anak-anak akan makan. Sebelum pulang mereka mendapatkan makan siang dari lembaga TK A Nurur Ra'uf. Setelah selesai makan siang, baru anak-anak diperbolehkan pulang. Sebelum pulang mereka berjabat tangan dengan guru pendidik satu per satu. Dalam pelaksanaan pembelajaran TK A Nurur Ra'uf mengacu pada prinsip belajar sambil bermain. Pengelola TK A Nurur Ra'uf menyadari bahwa bermain merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan mengandung makna edukatif. Kegiatan dilakukan dalam suasana bermain yang nyaman, aman, bersih, dan sehat. Setiap kelompok belajar

terdiri atas 10-15 anak dengan dua orang guru pendidik. Sekolah masuk setiap hari.

Pelaksanaan pembelajarannya menggunakan beberapa sentra kegiatan bermain antara lain sentra persiapan, sentra balok, sentra alam, sentra seni dan sentra olah tubuh. Kegiatan bermain di sentra-sentra tersebut mempunyai tujuan masing-masing, yang secara umum agar setelah melakukan kegiatan tersebut anak dapat memperoleh pengalaman yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Setiap kegiatan sentra di TK A Nurur Ra'uf bertujuan agar anak memperoleh kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) yang diharapkan dapat berguna bagi kehidupan anak.

TK A Nurur Ra'uf telah menggunakan metode pembelajaran yang sinergis, dengan strategi belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar, yang di kenal dengan nama Pembelajaran Sentra atau *Beyond Center and Circle Time (BBCT)*. Konsep belajar yang diterapkan dalam metode Sentra menghadirkan dunia nyata di dalam kelompok dan mendorong anak didik untuk membuat

hubungan antara pengetahuan, pengalaman dan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, otak anak dirangsang untuk terus berfikir secara aktif dalam menggali pengalamannya sendiri, sehingga materi pelajaran yang diterima anak dapat berguna dalam jangka panjang.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sentra-sentra tersebut, ketika anak belajar sambil bermain, pendidik selain menggunakan metode BCCT, juga menggunakan metode lain seperti tanya jawab, cerita, bermain peran atau praktik langsung seperti rekreasi atau berenang. Rekreasi dilakukan pada saat-saat tertentu untuk menumbuhkan kecintaan anak pada lingkungan sambil belajar. Waktu rekreasi disesuaikan dengan tema pembelajaran sehingga lokasi kunjungan mendukung tema. Misalnya, ketika tema pembelajaran tentang binatang, anak-anak diajak mengunjungi kebun binatang.

Penelitian ini ada hubungannya dengan Penelitian Dunn, dkk. (2008) mengenai pentingnya penggunaan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dan penelitian

tentang peranan guru dalam pembelajaran yang dilakukan oleh Alqozzine dan Quen (2007). Dari penelitian Dunn, dkk. dan Alqozzine dan Quen di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah dalam pelaksanaan pembelajaran, pendidik yang berkualitas, gaya pembelajaran atau metode, dan silabi dapat mempengaruhi *outcomes*. Perbedaannya adalah adanya spesifikasi dalam pelaksanaan pembelajaran di TK A Nurur Ra'uf, yakni dengan metode bermain sambil belajar melalui pembelajaran kelas sentra dengan pendekatan *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) dengan jumlah siswa antara 10-15 anak dan setiap kelompok sentra dengan seorang guru pendidik dan didampingi dua orang pengasuh. Metode yang digunakan Pendidik adalah bermain sambil belajar dengan pendekatan BCCT, dan metode tanya-jawab, cerita, bermain peran atau praktek langsung lapangan. Konsep belajar seperti itu difokuskan agar guru sebagai pendidik dapat menghadirkan dunia nyata di dalam kelompok sentra

dan mendorong anak didik membuat hubungan antara pengetahuan, pengalaman, dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

4. Penilaian Pembelajaran di TK A Nurur Ra'uf

Penilaian pembelajaran di TK A Nurur Ra'uf dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan anak didik di lembaga. Teknik penilaian pembelajaran yang dilakukan TK A Nurur Ra'uf dengan 3 jenis yaitu melalui pengamatan/observasi, portofolio dan Pencatatan anekdot.

TK A Nurur Ra'uf melakukan pengamatan terhadap aktivitas anak sehari-hari mulai masuk sampai pulang. Hasil pengamatan tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan anak didik. Dalam pencatatan anekdot hal-hal yang dicatat meliputi seluruh aktivitas anak yang positif dan negatif. Para pendidik mencatat setiap perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, sosial, dan sosial-emosional anak. Pencatatan kegiatan tersebut dilakukan oleh tenaga pendidik dengan melihat

hasil karya anak dan catatan harian mereka.

Portofolio merupakan penilaian yang didasarkan pada kumpulan hasil unjuk kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana ketrampilan anak berkembang. Pelaksanaan penilaian dengan menggunakan portofolio dilakukan dengan hasil belajar anak yang berupa penugasan dan unjuk kerja. Penilaian yang dilakukan oleh guru pendidik bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak dalam menangkap materi pembelajaran sehingga dapat diketahui perkembangan anak.

Adanya penilaian yang dilakukan oleh pendidik dapat mengetahui peningkatan kualitas anak dalam pembelajaran. Perbedaannya adalah adanya kekhususan penilaian pembelajaran yang dilakukan di TK A Nurur Ra'uf yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan anak didik melalui pengamatan, pencatatan anekdot dan portofolio. Penilaian pembelajaran dilaksanakan setiap waktu tidak hanya saat anak-anak bermain di sentra, tetapi mulai dari penyambutan anak

sampai pembelajaran selesai yang tercatat dalam lembar penilaian.

SIMPULAN

Pelaksanaan Pembelajaran di TK A Nurur Ra'uf dimulai dengan (a) *happy morning*, (b) kegiatan pembiasaan, (c) transisi, (d) pijakan lingkungan, (e) pijakan sebelum main, (f) pijakan selama main, (g) pijakan setelah main, (h) pengenalan salat, dan (i) penutup. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bermain sambil belajar melalui pembelajaran kelas sentra dengan pendekatan *Beyond Center and Circle Time* (BCCT). Jumlah siswa antara 10-15 anak setiap kelompok sentra dengan dua orang guru pendidik dan didampingi satu orang pengasuh.

Penilaian pembelajaran di TK A Nurur Ra'uf dilakukan dengan observasi setiap saat tidak hanya pada saat anak-anak bermain di sentra, tetapi mulai dari *happy morning*, selama kegiatan berlangsung sampai selesai pembelajaran yang tercatat dalam lembar penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2009. *Permendiknas nomor 58 tahun 2009*. Jakarta.
- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. 2012. *Model Pembelajaran PAUD*. Semarang
- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. 2012. *Pedoman Pengembangan Pengelolaan Kelompok Bermain*.
- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. 2012. *Modul Pengembangan Kurikulum PAUD*. Surabaya
- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. 2012. *Pedoman Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran PAUD Holistik Integratif*. Surabaya
- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. 2013. *Pengembangan Pembelajaran (Kurikulum) PAUD*. Surabaya.
- Galuh, dkk. 2013 *Panduan Pengembangan Kurikulum PAUD*, Solo : Solopos Ceria.
- Mulyasa, 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohidi, Tjejep. 1999. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Hadi. 2008. "Konsep Bermain sambil Belajar dalam PAUD". <http://xpresiriau.com> (diakses tanggal 9 Oktober 2012).
- TIM. 2004. *Manajemen Pendidikan; Pedoman bagi Kepala Sekolah dan Guru*. Surabaya:
- Muhammadiyah University Press. Algozzine, Grete, dan Queen. 2007. "Beginning Teachers' Perceptions of Their Induction Program Experiences". *International Journal of Academic Research Library* Vol. 80, Iss. 3; pg. 137, 7 pgs.
- Audra Parker, Stacey Neuharth-Pritchett. 2006. "Developmentally Appropriate Practice in Kindergarten: Factors Shaping Teacher." *Journal of Research in Childhood Education*; Fall 2006; 21, 1; Academic Research Library pg. 65.
- Dunn, Cheryl L., J. Owen Cherrington, Annita S. Hollander. 2005. *Enterprise Information System, A Pattern-Based Approach*. Edisi Ketiga, Newyork : Mc-Graw-Hill.
- Logue, Mary E. 2007. "Early Childhood Learning Standards: Tools for Promoting Social and Academic Success in Kindergarten." *Children & Schools*; Jan 2007; 29, 1; ProQuest Education Journals. pg. 35.
- Departemen Pendidikan Republik Indonesia. 2013. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.